

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangan zaman saat ini menuntut adanya berbagai macam perubahan. Hal ini disebabkan adanya pengaruh dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Khususnya yang terjadi di negara Indonesia perubahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berlangsung secara cepat. Selain hal itu, masyarakat Indonesia juga dituntut untuk siap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang secara pesat dengan disertai pola kehidupan yang mengglobal, sehingga semua pihak dituntut untuk mengantisipasi perkembangan yang terjadi saat ini, termasuk para pendidik atau guru yang bertanggung jawab atas generasi muda penerus bangsa dari segi pendidikan dan pengajaran. (Usman et al., 1998)

Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah upaya sadar yang dilakukan secara berkesinambungan oleh siswa. Negara memiliki kewajiban untuk menjamin kelangsungan kehidupan generasi penerus bangsa agar berguna dan bermakna sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, serta negara harus merencanakan masa depan para penerus bangsa agar senantiasa berkembang sesuai dengan konteks kebudayaan dengan harapan para generasi muda memiliki etika kehidupan yang tidak lepas dari budaya lokal, nasional, dan global. (Ansori, 2015)

Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kecakapan, kemampuan dan membentuk watak serta martabat dalam konteks mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa agar para siswa dapat menjadi manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Tuhan yang Maha Esa, akhlak baik, sehat jasmani rohani, wawasan luas, kreatifitas tinggi serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berpola pikir demokratis. (Gilligan, 2003)

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka di butuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang baik dapat di capai apabila pendidikan di laksanakan secara berkualitas. Pada dasarnya fungsi pendidikan adalah mengembangkan potensi-potensi dan membentuk kepribadian manusia. Apabila prestasi siswa kerkualitas rendah hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana dan professional guru dalam mendidik dan mengajar. (Herliani & Heryati, 2017)

Guru sebagai pemeran utama dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran di haruskan memiliki kemampuan dalam pengorganisir dan dapat menggali potensi-potensi yang di miliki oleh para siswa agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar. Oleh karena itu sekolah sebagai pengelola proses pembelajaran yang di lakukan oleh siswa di haruskan merancang pendidikan dan pengaran dengan model sistem pendidikan formal dengan tujuan agar para siswa selalu terawasi oleh para pendidik. (Sutikno, 2016)

Selain bertujuan mengawasi pendidikan dan pengajaran, sistem pendidikan formal juga memiliki tujuan agar para siswa mengalami kemajuan dalam pola pikir dan berjiwa sosial tinggi setelah melewati serangkaian pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Apabila hal ini dapat di wujudkan maka akan menciptakan manusia-manusia yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Hal ini akan menyebabkan manusia-manusia tersebut secara bersama-sama akan berusaha serta berupaya dalam mencapai tujuan tersebut. Maka secara tidak langsung terbentuklah suatu lembaga pendidikan yang memiliki lingkungan pendidikan dan pengajaran yang kondusif sehingga memberikan pengaruh positif dalam mengembangkan potensi-potensi yang di miliki oleh siswa. (Sutikno, 2016)

Salah satu upaya yang di lakukan oleh sekolah dalam menampung para siswa yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama dalam meningkatkan potensi yang di miliki oleh para siswa tersebut maka pihak sekolah membentuk sebuah organisasi. Organisasi bertujuan dalam meningkatkan soft skill maupun live skill yang di miliki oleh siswa. Pada hakekatnya organisasi adalah sekumpulan dua atau lebih orang yang saling berkerja sama secara terstruktur dalam upaya untuk

menggapai kepentingan dan tujuan yang sama. Salah satu tujuan dalam berorganisasi adalah melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat kepada Tuhan yang maha esa. (Fithriyyah, 2021)

Pada kehidupan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari keanggotaan suatu organisasi meskipun hanya menjadi anggota organisasi kemasyarakatan. Pada dasarnya organisasi sangat dekat dengan kehidupan manusia hal ini disebabkan sebagai makhluk sosial manusia cenderung membutuhkan orang lain dalam menggapai tujuannya. Dengan adanya kecenderungan ini maka manusia akan berkumpul dan membentuk sebuah organisasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi dalam masyarakat memicu berkembangnya organisasi menjadi lebih canggih dan lebih rumit sesuai dengan perkembangan tersebut. Untuk menanggulangi percepatan perkembangan ini pihak sekolah membentuk organisasi yang beranggotakan para siswa-siswi agar tidak tertinggal dalam perkembangan organisasi yang terjadi dalam masyarakat. (Fithriyyah, 2021)

Pada dasarnya setiap siswa tergabung dalam suatu organisasi yang ada di sekolah. Secara keaktifan para siswa maupun siswi memiliki keaktifan yang berbeda-beda. Hal ini terlihat jelas dari adanya anggota organisasi yang dilantik secara khusus dan di berikan amanah dalam mengamban tanggung jawab dalam keorganisasian dan ada pula yang hanya mengikuti organisasi secara formalitas.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu pada bulan November 2023 semua siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu diwajibkan untuk mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah bahkan semua siswa di tuntut oleh pihak sekolah untuk berperan aktif dalam mengikuti organisasi tersebut. Hal ini di karenakan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan sarana untuk pengembangan diri yang mempunyai peranan penting di dalam sekolah.

Selain semua siswa di tuntut untuk berperan aktif di dalam organisasi, semua siswa juga di tuntut untuk tetap senantiasa aktif belajar guna mendapatkan prestasi yang baik di sekolah. Prestasi yang di dapatkan semua siswa di sekolah dari hasil usaha dan belajar di tunjukkan oleh pihak sekolah dengan jumlah nilai raport. Salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP

Muhammadiyah 15 Ambulu adalah keaktifan siswa di organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang di lakukan dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 15 Ambulu yang di lakukan pada bulan November 2023 bahwa salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah adalah keaktifan siswa di organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Penyebab utama keaktifan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dikarenakan keaktifan siswa di organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah mengembangkan diri siswa dari aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotorik sehingga hal ini memberikan pengaruh pada peningkatan prestasi belajar di sekolah.

Dalam kasus ini, guru memiliki peranan penting dalam memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif dalam mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Perlu kiranya di lakukan penelitian terhadap pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa agar guru dan pihak sekolah dapat mengetahui tingkat pengaruh yang di berikan oleh keaktifan siswa di dalam organisasi Ikatan pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa serta mengetahui manfaat-manfaat lain dari keaktifan siswa di dalam berorganisasi secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu dalam penelitian yang di lakukan di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu ini berjudul : “Pengaruh keaktifan siswa dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu”.

Merujuk pada latar belakang di atas, dalam signifikansi dan pembeda penelitian yang akan di lakukan dengan penelitian sebelumnya, dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Deivi Sulyanti (2019)	Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Kuantitatif • Jenis Penelitian ex-post facto • Jumlah sampel 28 Siswi • Analisis statistik deskriptif 	Penelitian ini menemukan bahwa keaktifan siswa dalam berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Makassar kota Makassar
2.	Raihana Zakia Tunnisak (2019)	Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Terhadap motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Kuantitatif • Jenis Penelitian Kuantitatif • Jumlah sampel 30 Siswa • Analisis Deskriptif Kuantitatif 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam organisasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur
3.	ST. Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika wulan Syah, Duriska (2022)	Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Kuantitatif • Jenis Penelitian Deskriptif • Jumlah Sampel 116 Orang • Uji Regresi Linier sederhana 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan organisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Menejemen Islam UIN Alauddin Makassar

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah kami paparkan di atas. Maka kami mencoba memaparkan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian yang dilakukan ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 15 Ambulu.

1.4. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan serangkaian kegiatan yang di laksanakan siswa di luar jam pelajaran yang di laksanakan oleh sekolah. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di sekolah apabila siswa aktif dalam mengikuti kegiatan yang di laksanakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah tersebut serta memberikan kontribusi bagi keberlangsungan kegiatan yang di laksanakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Adapun indikator keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di sekolah adalah sebagai berikut : (Civilization et al., 2021)

- a. Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai wadah.
- b. Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai Motivator
- c. Peran organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang bersifat preventif

2. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang telah di capai setelah melaksanakan serangkaian kegiatan belajar di sekolah. Prestasi belajar siswa dapat berupa nilai tes atau angka yang di berikan oleh guru setelah di lakukannya evaluasi belajar atau ujian. Prestasi belajar juga dapat berupa perubahan tingkah laku pada siswa yang telah melalui serangkaian proses belajar dengan di lakukan secara sadar. Prestasi belajar ini akan di tunjukkan oleh guru dengan berupa angka atau huruf setelah di lakukannya pengukuran berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah.

Dari paparan di atas kami rumuskan indikator prestasi belajar siswa sebagai berikut : (Syafi'i et al., 2018a)

- a. Aspek kognitif merupakan aspek tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kecerdasan siswa di sekolah
- b. Aspek afektif merupakan aspek terkait tingkah laku serta sikap siswa di sekolah
- c. Aspek Psikomotorik merupakan aspek terkait dengan kreatifitas dan keterampilan siswa di sekolah.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini di harapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat tersebut yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademis, memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, memberikan tambahan ilmu pengetahuan dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan pemahaman pentingnya

penerapan disiplin ilmu yang di peroleh selama mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, menambah informasi bagi guru terkait manfaat Ikatan Pelajar Muhammadiyah secara kualitas maupun kuantitas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga guru dan pihak sekolah terkait dapat memberikan dorongan motivasi bagi para siswa untuk memnfaatkan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah secara efektif dan efisien.
- b. Bagi siswa, memperoleh wawasan terkait manfaat mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam mengemban amanah dan tanggung jawab dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
- c. Bagi sekolah, memberikan informasi bagi pihak sekolah untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana sebagai fasilitas kegiatan-kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah, sehingga kegiatan tersebut terwadahi secara optimal dan mengembangkan minat bakat para siswa untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia dalam meraih prestasi belajar melalui kegiatan yang di laksanakan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel bebas atau *independent variable* adalah “Keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah”. Variabel ini di simbolkan dengan tanda X.
- b. Variabel terikat atau *dependent variable* adalah “Prestasi belajar siswa”. Variabel ini di simbolkan dengan tanda Y.

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan sumber rujukan dari variabel yang di gunakan dalam penelitian. Indikator inilah yang akan di jadikan sebagai dasar dalam pembuatan butir-butir pertanyaan dalam angket panelitian.

Indikator yang di gunakan dari variabel dalam judul penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (X)

Variabel bebas atau independent variable adalah “Keaktifan siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah”. Indikator dari variabel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai sarana pengembangan diri siswa.
- 2) Kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai wawasan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.
- 3) Kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dapat meningkatkan kepribadian siswa di sekolah.

b. Prestasi belajar siswa (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah “Prestasi belajar siswa”. Indikator dari variabel ini adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek kognitif merupakan aspek tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kecerdasan siswa di sekolah.
- 2) Aspek afektif merupakan aspek terkait tingkah laku serta sikap siswa di sekolah.
- 3) Aspek Psikomotorik merupakan aspek terkait dengan kreatifitas dan keterampilan siswa di sekolah.